

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Asuhan Akupunktur pada klien Lumbago di Griya Sehat “SP” Jakarta dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

- a. Lumbago yang dirasakan sejak 3 bulan yang lalu sudah sembuh.
- b. Kaki kanan sudah tidak terasa berat.
- c. Kaki kanan sudah bisa digerakkan dengan leluasa.
- d. Ketika berjalan kaki kanan sudah tidak menyeret.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan kepada Institusi Pendidikan untuk menggunakan hasil penelitian studi kasus ini sebagai bahan masukan dalam mengembangkan ilmu Akupunktur, khususnya Akupunktur untuk terapi Lumbago.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan hasil penelitian studi kasus ini sebagai data awal untuk penelitian lebih lanjut tentang Asuhan Akupunktur untuk Lumbago dengan populasi yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam.

5.2.3 Bagi Profesi Akupunktur

Disarankan kepada Akupunktur Terapis untuk menggunakan hasil penelitian studi kasus ini sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan Asuhan Akupunktur pada klien yang menderita Lumbago.

5.2.4 Bagi Penderita

Disarankan kepada penderita untuk mematuhi anjuran dan saran: 1). Tidak boleh melakukan kegiatan atau aktivitas dengan beban yang berat, karena umur yang sudah tua; 2). Terapi secara teratur; serta menyebarluaskan informasi tentang Asuhan Akupunktur sebagai alternatif dalam pengobatan Lumbago kepada masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

Anggraika, P.; Apriani, A.; Pujianan, D. (2019). Hubungan Posisi Duduk dengan Kejadian Low Back Pain pada Pegawai Stikes. *Jurnal Aisyiyah Medika*. Vol. 4 (1).

Chou, R.; Qaseem, A.; Snow, V.; Casey, D.; Cross, T.J.; Shekelle, P. (2007). Diagnosis and Treatment of Low Back Pain: A Joint Clinical Practice Guideline from The American College of Physicians and The American Pain Society. *Ann Intern Med*. 479–91.

Goldman, N. et al. (2010). Adenosine A1 Receptors Mediate Local Anti-Nociceptive Effects of Acupuncture. *Nature Neuroscience*. 2010. 13: 883–

8.

Haanen *et al.* (2010).

Hapsari. (2021).

Idyan. (2007).

Lailani, M.T. (2013). *Hubungan antara Peningkatan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Nyeri Punggung Bawah pada Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Saraf RSUD Dokter Soedarso Pontianak*. Naskah Dipublikasikan.

Leni, A.S.M.; Triyono, E. (2018). Perkembangan Usia Memberikan Gambaran Kekuatan Otot Punggung pada Orang Dewasa Usia 40–60 Tahun. *Gaster*. Vol. XVI, No. 1, Februari 2018.

Leo. (2009).

Maciocia, G. (2019). *Diagnosis in Chinese Medicine. A Comprehensive Guide. Second Edition*.

Mahadewa. (2009). *Diagnosis & Tata Laksana Kegawatdaruratan Tulang Belakang*.

Michael, N. (2010). *Buku Pintar Akupunktur*. DIVA Press. Yogyakarta.

National Center for Complementary and Alternative Medicine. (2012).

Acupuncture: An Introduction.

<http://nccam.nih.gov/health/acupuncture/introduction.html>. Diakses

Februari 2022.

Peng, Z.F. (2000). *Jin San Zhen Liao Fa*. Shanghai Scientific and Technological Literature Publishing House. Shanghai.

Prasetyo, S.N. (2010). *Konsep dan Proses Perawatan Nyeri. Edisi 1*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Prodiaho Occupational Health Institute. (2011). *Nyeri Punggung Bawah*. <http://prodiaohi.co.id/en/articles/8-nyeri-punggung-bawah.html>. Diakses Februari 2022.

Saryono, Anggraeni, M.D. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.

Sim, K.J. (1997). *Dasar Teori Ilmu Akupunktur*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Sim, K.J. (2008). *Ilmu Terapi Akupunktur*. TCM Publication. Singapura.

Smeltzer, S.C. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah. Brunner & Sudarth. Edisi 12*. Penerbit EGC. Jakarta.

Tamsuri, A. (2007). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Penerbit EGC. Jakarta.

Tarwaka (2004). *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Produktivitas*. UNIBA Press. Surakarta.

Yin, G.; Liu, Z. 2000. *Advanced Modern Chinese Acupuncture Therapy*. New World Press. Beijing.

